

Jakarta, 15 Juni 2020

PT Protech Mitra Perkasa Tbk (“Perseroan”) hari ini menggelar Paparan Publik 2020 yang diselenggarakan secara Live Event melalui Google Meet. Dalam acara ini Perseroan mempresentasikan kinerja Perseroan dengan tahun buku 2019 dalam bentuk Presentasi dan Paparan Publik Perseroan.

Paparan Publik Perseroan dihadiri oleh Direktur Utama Freddy Santoso dan Komisaris Utama Anton Santoso. Dalam Paparan Publiknya, Perseroan menjelaskan bahwa di tahun 2019 berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 16,87 Miliar yang mengalami penurunan sebesar Rp 5,954 miliar atau sebesar 26% dibandingkan pendapatan di tahun 2018. Di tahun 2019, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp 1.5 miliar, menurun sebesar Rp 954 juta dibanding pencapaian tahun 2018. Sejalan dengan penurunan pendapatan dan laba bruto, Rugi tahun berjalan sebesar Rp 1.67 miliar atau Rugi Rp 5 per lembar saham di tahun 2019 di bandingkan rugi sebesar Rp 758 juta atau rugi Rp 2 per lembar saham di tahun 2018. Hal ini terjadi karena belum adanya tambahan proyek untuk tahun 2019 dan masih melanjutkan dan menyelesaikan proyek dari tahun sebelumnya yang sempat tertunda.

Sepanjang kuartal 1 Tahun 2020 Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Q1 Rp. 802 juta menurun dari tahun 2019 Rp. 4.786 juta, Laba Kotor Q1 2020 sebesar Rp 309 juta menurun sebesar Rp 1,3 Milliar dibandingkan Laba kotor di Q1 2019 sebesar Rp 1,6 Milliar. Laba Usaha Q1 sebesar Rp 2,8 Milliar meningkat menjadi Rp. 1,3 Milliar dibanding Laba Usaha sebesar Rp 752 juta di Q1 2019. Faktor utama penurunan pendapatan dikarenakan adanya Pandemi COVID 19 di Indonesia saat ini yang mengakibatkan tertundanya proyek proyek yang diantisipasi oleh Perseroan. Pandemi Covid 19 ini mengganggu stabilitas pertumbuhan ekonomi dan berdampak cukup besar bagi dunia usaha termasuk pada kegiatan operasional Perseroan dengan adanya himbauan dari WHO dan Pemerintah untuk mengurangi kegiatan bisnis melalui PSBB.

Rencana Perseroan untuk tahun 2020, Perseroan tetap fokus untuk mendapatkan kontrak- kontrak pekerjaan di sektor infrastruktur, selain itu Perseroan juga terus mengembangkan divisi trading yang dapat meningkatkan laba Perseroan kedepannya. Divisi trading yang dimaksud tetap berfokus pada sektor kelistrikan.

Dalam ketidakpastian ekonomi global yang masih berlanjut, perubahan nilai tukar, dan wabah corona di awal tahun 2020 merupakan suatu tantangan yang cukup berat. Perseroan memperkirakan tahun 2020 akan menjadi tahun yang cukup berat dan penuh tantangan. Walaupun banyak tantangan, Perseroan tetap optimis namun berhati-hati akan proyeksi bisnis di tahun 2020. Perseroan memiliki beberapa pengembangan positif yang telah rencanakan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi, industri, prospek usaha, serta kinerja operasional dan keuangan. Dengan mempertimbangkan rencana tersebut dan berbagai tantangan dalam kondisi pasar saat ini, Perseroan menargetkan pertumbuhan kami akan tumbuh kisaran 10% di tahun 2020.

Info lebih lanjut, hubungi:

Investor Relations

PT Protech Mitra Perkasa Tbk

Menara Sudirman, Lt.8, Jl. Jend.Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190, Indonesia

Telp: +6221 5226528

Fax: +6221 5226517